

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat di era globalisasi ini, tak terkecuali negara kita Indonesia. Perkembangan teknologi tidak hanya pada bidang *hardware* atau perangkat keras tetapi juga pada bidang *software* atau perangkat lunak yang dimana banyak digunakan mulai dari pekerjaan penting sampai pekerjaan sehari – hari. Menurut Bambang Anshori Teknologi informasi adalah suatu rangkaian sarana dan prasarana seperti perangkat keras, perangkat lunak, serta metode yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan memanfaatkan data yang memiliki makna, sedangkan menurut Baharudin Teknologi informasi adalah pengembangan sistem informasi melalui perpaduan antara teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi khususnya gadget dan internet pada masyarakat menjadikan para pemilik bisnis lebih mudah dalam mendekati diri kepada konsumen apalagi didukung dengan penggunaan teknologi internet di Indonesia yang mencapai 210 juta orang pada kurun 2021 – 2022 menurut laporan Profil Internet Indonesia oleh Penyelenggara Internet Indonesia (APJII)[1]–[3].

Pada saat ini teknologi memiliki peran penting dalam perkembangan suatu perusahaan sehingga menjadikannya salah satu penentu dalam keberhasilan bisnis suatu perusahaan, salah satu teknologi yang berpengaruh adalah teknologi berbasis web. Teknologi berbasis web dipercaya akan mempermudah pengelolaan organisasi yang menjadikan pekerjaan menjadi semakin efektif dan efisien dan juga mempercepat dalam hal pengolahan data. Keselarasan bisnis dan IT merupakan hal yang utama dalam sebuah perusahaan, baik dimulai dari UMKM,

perusahaan kecil, perusahaan menengah bahkan perusahaan yang besar untuk mencapai tujuannya [4].

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran vital dan strategis dalam membangun perekonomian nasional. UMKM merupakan salah satu tokoh kunci dalam proses pembangunan nasional. UMKM mempunyai penting dalam tumbuhnya perekonomian negara dan penyerapan tenaga kerja. Menurut katadata.co.id, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,5 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 64,2 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari keseluruhan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pada kategori industri pengolahan memiliki jumlah yang cukup besar, yaitu sebesar 21.439 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diantaranya adalah industri pengolahan, makanan atau minuman, *fashion*, dan *handicraft*[5]. Menurut siaran pers oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada 1 Oktober 2022, kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5%, dan penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional[6].

Dalam manajemen usaha dagang, penggunaan komputer dan teknologi memiliki peran penting dalam memudahkan proses transaksi penjualan dan pembelian. Salah satu sistem yang digunakan adalah *Point of Sales* (POS) yang mencakup proses transaksi keuangan dan manajemen terintegrasi, termasuk di dalamnya proses transaksi penjualan seperti mesin kasir, serta perhitungan *inventory/stock* barang. Pada masa sekarang sudah banyak perusahaan yang menggunakan aplikasi kasir digital untuk mempermudah dalam melakukan proses transaksi[7]. Meskipun begitu tetap masih ada perusahaan yang melakukan proses transaksi secara tradisional, salah satunya adalah CV Daya Logam 2 yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jual beli ini masih menggunakan cara tradisional untuk melakukan pencatatan penjualan, pembelian dan perubahan stok dengan jumlah ratusan produk yang di jual pada CV Daya

Logam 2 dimana hal tersebut dapat memicu perbedaan jumlah stok pada saat proses bisnis terjadi, transaksi secara konvensional juga memperbesar peluang terjadinya kecurangan oleh karyawan yang menerima pembayaran namun tidak melaporkan pembayaran tersebut. Selain itu pemilik usaha juga harus datang ke toko secara rutin untuk memantau serta melihat laporan harian yang ada dan melihat apakah data stok barang sesuai dengan laporan yang ada.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rancangan sistem POS (*Point of Sales*) yaitu penelitian berjudul “Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Web pada Toko Ghafya Fruits Shop” yang dilakukan oleh Damar Eko Chayono pada 2022. Penelitian dilakukan kepada toko buah Ghafya menggunakan *mySQL* sebagai database nya, menghasilkan aplikasi kasir berbasis web yang memudahkan petugas dalam memantau stok barang, serta perhitungan jumlah dengan harga jual[8]. Penelitian terdahulu lainnya berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* menggunakan *Framework* Laravel” yang dilakukan pada UKM batik dan bordir Desa Pakisaji Kabupaten Malang pada tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dengan *framework* Laravel, dimana penggunaannya sangat membantu pengembang dalam merancang, mempercepat proses pengembangan sistem. Sistem yang dibuat juga dinilai membantu UKM batik Ron Ruwuh dan UKM pada Bordir Prohandji[9]. Penelitian terdahulu lainnya berjudul “Sistem Informasi Point of Sale Berbasis *Website* Studi Kasus:PT Barokah Krease Solusindo (Artpedia) yang ditulis oleh Khilda Nistrina pada tahun 2021 menunjukkan bahwa fitur laporan dan grafik dapat memberikan informasi dengan cepat, tepat dan akurat[10]. Penelitian terdahulu berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Point of Sales untuk Prediksi Stock Barang Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto” yang dibuat oleh Awanda Ardaneswari pada tahun 2020 aplikasi PoS yang dikembangkan dapat memudahkan pengguna atau pemilik usaha dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis usaha[11]. Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pembuatan sistem dapat memudahkan pengguna atau pemilik dalam melakukan bisnis nya, juga dapat membantu dalam memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rumusan yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

1. Bagaimana cara mengembangkan aplikasi POS dengan metode RAD?
2. Bagaimana cara memantau penjualan, dan pelaporan transaksi?
3. Bagaimana cara meningkatkan dokumentasi terkait faktur penjualan yang saat ini kurang memadai?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Sistem dibuat hanya untuk CV Daya Logam 2 yang menjadi objek dari penelitian dan dibuat dengan basis web.
2. Sistem yang dibuat pada penelitian hanya mencakup sistem *point of sales* (POS).
3. Pengguna dari sistem akan digunakan oleh 4 *role* yaitu pemilik, *manager* toko, kasir, admin gudang.
4. Pengembangan sistem hanya sampai tahap *prototyping* dari sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Juga terdapat tujuan dan manfaat dari penelitian ini

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk membangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat:

1. Menghasilkan sistem yang dapat mengelola transaksi penjualan dan juga pengelolaan stok produk secara transparan.
2. Menghasilkan sistem aplikasi yang dapat menghasilkan laporan terkait penjualan, stok barang, retur, dan laba rugi.
3. Menghasilkan sistem yang dapat membuat faktur penjualan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah

1. Mempermudah CV Daya Logam 2 dalam mengelola transaksi penjualan
2. Mempermudah CV Daya Logam 2 dalam proses bisnis yang ada

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan
Menjelaskan perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori
Menjelaskan tentang pengertian teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Bab III Metodologi Penelitian
Menjelaskan tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan serta variabel penelitian.
4. Bab IV Analisis dan Hasil Penelitian
Menjelaskan tentang analisis dan hasil dari penelitian ini
5. Bab V Simpulan dan Saran
Menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA